



Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi Tahun 2023



**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE KASIH BANGSA**



TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
TAHUN 2023

1. Identitas Ketua Pelaksana
Nama : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
Jabatan : Biro Evaluasi dan Kerjasama
2. Jangka Waktu : 08 – 19 Januari 2024
3. Tempat : Program Studi Akuntansi
4. Banyak Auditi : Ketua Progrm Studi Akuntansi
Biro Akademik dan Kemahasiswaan
Dosen Program Studi Akuntansi

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Eri Kusnanto, SE., M.Ak

Jakarta, 31 Januari 2024

Ketua Pelaksana



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Menyetujui
Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama



Mohammad Chaidir, SE., MM

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugrahnya maka Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sebagai salah satu program studi penyelenggara akademik STIE Kasih Bangsa telah berhasil menyusun Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi tahun 2023.

Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2023 dilakukan untuk menjaga tanggungjawab dalam menjaga mutu internal Program Studi Manajemen. Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, selalu berusaha mengembangkan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dengan melaksanakan Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi tahun 2023.

Pada pelaksanaan Tahun 2023 ini, kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) mengadopsi sepenuhnya standar akreditasi BAN-PT sebagai instrumen audit yaitu parameter yang digunakan adalah 9 Standar yang ada pada Borang Akreditasi BAN PT. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Program Studi Akuntansi dalam menghadapi akreditasi BAN-PT sehingga dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Selain itu, hasil kegiatan AMI ini dapat dijadikan bahan oleh Program Studi Akuntansi untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja yang masih kurang. Sementara itu, bagi STIE Kasih Bangsa, hasil AMI ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembinaan atau memberikan penghargaan kepada Program Studi Manajemen sesuai dengan kinerjanya. Demikian yang dapat kami laporkan sebagai tindak lanjut kegiatan yang telah dilaksanakan, semoga dapat bermanfaat.

Jakarta, 31 Januari 2024

Ketua Panitia Pelaksana



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Kegiatan	3
D. Ruang Lingkup	4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Mekanisme Kegiatan	5
B. Jadwal Pelaksanaan Auditi	5
C. Auditor Dan Auditi Terlibat	5
D. Distribusi Standar Yang Diauditi	6
BAB III HASIL AUDITI INTERNAL	7
A. Asesmen Lapangan.....	7
B. Hasil Audit Mutu Internal	8
BAB IV PENUTUP	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pasal 50 ayat (6) tentang otonomi perguruan tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Bab II khusus menjelaskan tentang Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi. Pada Pasal 52 dicantumkan bahwa Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perguruan Tinggi wajib memiliki struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu mencakup proses penerapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan. Agar perguruan tinggi dapat mengembangkan dan melaksanakan proses penjaminan mutu akademiknya, maka Menristekdikti mengeluarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-Dikti). SPM-Dikti mencakup tiga sistem, yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD-Dikti) Nasional, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). PD-Dikti mencakup kegiatan sistemik dalam pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data serta informasi tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terintegrasi secara nasional. PD-Dikti berfungsi sebagai sumber informasi bagi lembaga akreditasi untuk melakukan akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi.

Mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pengujian yang sistemik, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan

hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Dengan demikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI.

Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan Program Studi Akuntansi di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan Program Studi Akuntansi di lingkungan STIE Kasih Bangsa dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI Program Studi Akuntansi dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar. STIE Kasih Bangsa menetapkan 38 standar yang wajib dilaksanakan oleh Program Studi Akuntansi.

Audit Mutu Internal bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI. STIE Kasih Bangsa sebagai Perguruan Tinggi yang mengutamakan terjaminnya mutu juga melaksanakan AMI secara periodik setiap tahunnya. Pimpinan STIE Kasih Bangsa memastikan bahwa penetapan proses AMI berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan SPMI yang ada. Selain itu, salah satu sasaran dari aktivitas pengimplementasian SPMI di STIE Kasih Bangsa adalah untuk mendorong terwujudnya akreditasi program studi yang lebih baik. Akreditasi program studi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk mendukung implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan harapan tersebut perlu dilakukan penilaian kinerja khususnya ditingkat satuan kerja akademik (program studi) melalui Audit Mutu Internal (AMI). Audit Mutu Internal di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dilaksanakan oleh Wakil Ketua III Bidang

Evaluasi dan Kerjasama STIE Kasih Bangsa. Penjaminan Mutu melaksanakan AMI- secara bertahap dan sistematis. AMI dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi kinerja Program Studi yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Dengan evaluasi yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan ini, Program Studi akan dapat mengetahui potret dirinya, baik kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, kemudian memperbaiki kinerjanya sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam akreditasi. Selain itu, evaluasi ini juga sebagai wujud penerapan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dapat dijadikan pegangan dalam memberikan layanan akademik yang lebih baik dan profesional.

B. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya AMI adalah sebagai berikut:

1. Untuk memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan dan standar yang telah ditetapkan program studi dan unit kerja penunjang akademik.
2. Untuk memeriksa proses dan hasil pencapaian mutu sehingga dapat ditentukan keefektifan pencapaian dari tujuan yang telah ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa (indikator kinerja).
3. Untuk menyiapkan laporan kepada teraudit sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.
4. Untuk memberi kesempatan teraudit memperbaiki sistem penjaminan mutu.
5. Untuk membantu institusi/program studi/unit kerja lain dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi.
6. Mengidentifikasi permasalahan dalam upaya pencapaian penjaminan mutu sesuai standar mutu yang ditetapkan.
7. Menyusun rekomendasi sesuai permasalahan dalam upaya penjaminan mutu sebagai bentuk rencana perbaikan penjaminan mutu.
8. Mempersiapkan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam rangka reakreditasi.

C. Manfaat Kegiatan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan AMI Tahun 2023 ini dapat menjadi bagian dari pertanggungjawaban jurusan/prodi kepada publik tentang kinerjanya. Selain itu, hasil AMI ini akan dapat memberikan masukan kepada prodi tentang kinerjanya sehingga prodi dapat merumuskan program-program untuk memperbaiki kekurangannya. Jika hal ini dapat dilaksanakan secara kontinu melalui siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan, maka konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous improvement*) akan dapat direalisasikan untuk seluruh prodi yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Lebih lanjut, secara spesifik manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu bagi pimpinan dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai tujuan lembaga.

2. Salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI tahun 2023 (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Standar Tambahan lainnya), misalnya:
- a) Konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang diharapkan;
 - b) Kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual, prosedur, dan instruksi kerja prodi;
 - c) Kecukupan penyediaan sarana prasarana, sumber daya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - d) Mengurangi resiko yang mungkin terjadi, seperti: resiko kualitas hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan terutama risiko reputasi.

D. Ruang Lingkup

Agar proses audit mutu berjalan terarah dan sesuai dengan standar sehingga dapat menghasilkan evaluasi yang diharapkan dapat menjadi peluang peningkatan dan perbaikan mutu, maka perlu menetapkan ruang lingkup audit. Dalam kegiatan audit internal pada siklus ini akan mengevaluasi standar sesuai SPMI.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Mekanisme Kegiatan

Tahapan dari Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi tahun 2023 meliputi: (1) penyiapan format isian dan instrumen audit, (2) penyampaian format isian dan instrumen yang akan digunakan ke masing-masing prodi, (3) perekrutan dan pelatihan calon auditor, (4) penugasan auditor untuk melaksanakan audit, (5) pelaksanaan audit, dan (6) pelaporan hasil audit. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama membentuk panitia pelaksana Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi Tahun 2023, dan untuk selanjutnya panitia ini bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal.

B. Jadwal Pelaksanaan Audit

Waktu dan tempat Audit Mutu Internal (AMI) akan dilaksanakan Tahun 2023 sesuai rencana pada tabel pelaksanaan.

No	Program Studi	Hari/ Tanggal	Tempat
1.	Manajemen	08 – 19 Januari 2024	Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa

C. Auditor dan Auditi Terlibat

Peran dan tanggungjawab seorang auditor adalah: 1) mengaudit sesuai lingkup audit; 2) melaksanakan tugas secara obyektif; 3) mengumpulkan dan menganalisis bukti; 4) melaksanakan tugas sesuai dengan kode etik yaitu salah satunya adalah menjaga kerahasiaan dokumen yang audit; dan 5) mampu menjawab pertanyaan.

Koordinator Auditor : Mohammad Chaidir, SE., MM (Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama)

Tim Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak (Biro Evaluasi)

Auditi : - Eri Kusnanto., SE., M.Ak, (Ketua Program Studi Akuntansi)

- Muhammad Rizal, SE., M.Ak (Ketua LPPM)

- Sri Utami Nurhasanah, S.Pd (Kepala BAAK)

- Mohammad Rakel Fardan (Kepala UPT)

D. Distribusi Standar yang Diaudit

Standar yang di Audit	Unit Kerja	Auditi
1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Program Studi	Ketua Program Studi Akuntansi
2. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, Penjamin Mutu	Program Studi	Ketua Program Studi Akuntansi
3. Kemahasiswaan	Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan
4. Sumber Daya Manusia	Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan
5. Keuangan Sarana Prasarana	Program Studi	Ketua Program Studi Akuntansi Unit Pelaksana Teknis
6. Pendidikan	Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan
7. Penelitian	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Pengabdian Kepada Masyarakat	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
9. Luaran Capaian Tridharma	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB III

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Asesmen Lapangan

Pelaksanaan asesmen lapangan Program Studi Akuntansi dilaksanakan pada tanggal 08 Januari – 19 Januari 2024 antara auditor dengan ketua Program Studi Akuntansi, ketua LPPM, Kepala BAAK dan Kepala UPT. Kegiatan pemeriksaan diawali dengan pemeriksaan laporan evaluasi diri prodi yang dituangkan dalam instrument AMI yang telah diisi prodi (desk evaluation) sebelum kunjungan dilakukan pada waktu yang disepakati. Kegiatan deskevaluation dilakukan oleh tim auditor dengan mengisi Daftar Tilik. Sebelum audit verifikasi dilakukan, tim auditor melakukan audiensi sebagai awal kunjungan dengan Ketua Program Studi Akuntansi. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapangan. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi informasi yang telah dibubuhkan oleh teraudit dalam isian instrument evaluasi diri. Data dan informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasil temuannya, apakah tergolong KTS (ketidaksesuaian) atau OB (observasi).

B. Hasil Audit Mutu Internal

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Isi Pembelajaran	Tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan dari KKNI.	KKNI digunakan sebagai acuan AKT dalam mendeskripsikan profile lulusan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Isi Pembelajaran	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan dari KKNI	KKNI digunakan sebagai acuan AKT dalam mendeskripsikan profile lulusan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Isi Pembelajaran	Tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran tingkat sarjana paling sedikit menguasai konseptoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konseptoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.	AKT mencantumkan konsep teoritis untuk bidang pengetahuan	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Isi Pembelajaran	Tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran tingkat	AKT mencantumkan konsep teoritis untuk	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.	bidang pengetahuan			pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Isi Pembelajaran	Tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau terintegratif dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.	Mata kuliah AKT disusun dalam bahan kajian yang memuat materi pembelajaran sesuai learning outcomes/LO	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Isi Pembelajaran	Tersedia pedoman pengembangan kurikulum yang memuat profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu pada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu pada SN-DIKTI dan benchmark pada institusi	Kurikulum AKT membuat profile lulusan, Capaian Pembelajaran sesuai KKNI, Bahan Kajian.	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Isi Pembelajaran	Tersedia pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan peninjauan kurikulum	AKT melakukan pemantauan kurikulum secara berkala	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Isi Pembelajaran	peninjauan kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemuktahirannya.	AKT melakukan pemantauan kurikulum secara berkala	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Isi Pembelajaran	Evaluasi dan pemuktahiran kurikulum dilakukan berkala setiap 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (alumni, pengguna lulusan) serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	AKT melakukan pemantauan kurikulum setiap 4 tahun sekali. Kurikulum AKT sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan stakeholders yaitu IAI. Prodi sebagai Auditori perlu menambahkan bukti relevan terkait pelibatan pemangku kepentingan	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Isi Pembelajaran	Evaluasi dan pemuktahiran kurikulum dilakukan berkala setiap 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (alumni,	AKT melakukan pemantauan kurikulum setiap 4 tahun sekali. Kurikulum AKT sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		pengguna lulusan) serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	stakeholders yaitu IAI. Prodi sebagai Auditi perlu menambahkan bukti relevan terkait pelibatan pemangku kepentingan				
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Isi Pembelajaran	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang memenuhi level KKNI mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi.	AKT mencantumkan Capaian Pembelajaran sesuai KKNI diturunkan dari profil lulusan, berdasarkan kesepakatan dengan asosiasi yaitu IAI.	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Isi Pembelajaran	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang memenuhi level KKNI mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi.	AKT mencantumkan Capaian Pembelajaran sesuai KKNI diturunkan dari profil lulusan, berdasarkan kesepakatan dengan asosiasi yaitu IAI.	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Isi Pembelajaran	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah serta tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak	AKT mencantumkan Struktur Kurikulum yang memuat keterkaitan antar mata kuliah dengan capaian pembelajaran yang dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		mendukung capaian pembelajaran lulusan.					
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Isi Pembelajaran	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengancapaian pembelajaran yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah serta tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	AKT mencantumkan Struktur Kurikulum yang memuat keterkaitan antar mata kuliah dengan capaian pembelajaran yang dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Adanya Rencana Pembelajaran Semester setiap matakuliah	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan	RPS dikembangkan dosen. Penyesuaian berkala RPS	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		dalam Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	menggunakan SOP Peninjauan RPS.			pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran di luar program studi merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditentukan oleh kementerian dan/atau pemimpin STIE Kasih Bangsa dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara STIE Kasih Bangsa dengan perguruan tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer sks dan dilaksanakan di bawah bimbingan dosen.	Proses pembelajaran di luar Prodi tercantum dalam Buku Panduan Merdeka Belajar.	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran di luar program studi merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditentukan oleh kementerian dan/atau pemimpin STIE Kasih Bangsa dapat dilaksanakan berdasarkan	Proses pembelajaran di luar Prodi tercantum dalam Buku Panduan Merdeka Belajar.	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		perjanjian kerja sama antara STIE Kasih Bangsa dengan perguruan tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfersks dan dilaksanakan di bawah bimbingan dosen.					
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks.	RPS memuat sks beban belajar.	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks.	RPS memuat sks beban belajar.	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Semester yang merupakan satuan waktu proses Pembelajaran efektif berlangsung selama paling sedikit 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	Kalender Akademik dan Kalender Akademik memuat waktu Proses Pembelajaran Efektif sampai UAS	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Semester yang merupakan satuan waktu proses Pembelajaran efektif berlangsung selama paling sedikit 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.	Kalender Akademik dan Kalender Akademik memuat waktu Proses Pembelajaran Efektif sampai UAS	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Satu tahun akademik terdiri dari 2 semester.	Kalender Akademik dan Kalender Akademik memuat satu TA yang terdiri dari 2 semester	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Satu tahun akademik terdiri dari 2 semester.	Kalender Akademik dan Kalender Akademik memuat satu TA yang terdiri dari 2 semester			Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 sks.	Masa dan beban belajar diatur dalam Peraturan Akademik	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan palinglama 7 tahun akademik denganbeban belajar mahasiswa palingsedikit 144 sks.	Masa dan beban belajar diatur dalam Peraturan Akademik	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Pemenuhan masa dan beban belajar dilakukan dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi di STIE KASIH BANGSA sesuai masa dan beban belajar atau mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanyamengikuti proses pembelajaran di luar program studi.	Pemenuhan masa dan beban belajar di dalam dan di luar Prodi diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Pemenuhan masa dan beban belajar dilakukan dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi di STIE Kasih Bangsa sesuai masa dan beban belajar atau mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanyamengikuti proses	Pemenuhan masa dan beban belajar di dalam dan di luar Prodi diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar			Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		pembelajaran di luar program studi.					
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Fasilitas untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran paling sedikit 4 semester dan paling lama 11 semester pembelajaran di dalam program studi; 1 semester atau setara dengan 20 sks pembelajaran di luar program studi; dan paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks berupa pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda; pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan pembelajaran di luar STIE Kasih Bangsa	Beban Belajar di dalam sampai di luar STIE Kasih Bangsa diatur dalam Peraturan Akademik dan Panduan Merdeka Belajar.	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Fasilitas untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran paling sedikit 4 semester dan paling lama 11 semester pembelajaran di dalam program studi; 1 semester atau setara dengan 20 sks pembelajaran di luar program studi; dan paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks berupa pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda;	Beban Belajar di dalam sampai di luar STIE Kasih Bangsa diatur dalam Peraturan Akademik dan Panduan Merdeka Belajar)	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan pembelajaran di luar STIE Kasih Bangsa					
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Bentuk pembelajaran 1 sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial terdiri atas kegiatan proses belajar 50 menit; kegiatan penugasan terstruktur 60 menit, kegiatan mandiri 60 menit – per minggu per semester.	Bentuk pembelajaran diatur dalam Peraturan Akademik STIE Kasih Bangsa	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Bentuk pembelajaran 1 sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis terdiri atas kegiatan proses belajar 100 menit; dan kegiatan mandiri 70 menit - per minggu per semester.	Bentuk pembelajaran diatur dalam Peraturan Akademik	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Bentuk pembelajaran 1 sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis terdiri atas kegiatan proses belajar 100 menit; dan kegiatan mandiri 70 menit - per minggu per semester.	Bentuk pembelajaran diatur dalam Peraturan Akademik	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain paling sedikit	RPS disusun berdasarkan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, namadosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajarmahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator dan bobot penilaian, dan daftar referensi yang digunakan.	pedoman RPS			pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Bentuk pembelajaran 1 skspada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausahadan/atau pengabdian kepadamasyarakat	Bentuk pembelajaran diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		170 menit per minggu per semester.					
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Bentuk pembelajaran 1 sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha dan/atau pengabdian kepada masyarakat 170 menit per minggu per semester.	Bentuk pembelajaran diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Beban belajar mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi (IPS lebih besar dari 3,00 dan memenuhi etika akademik) setelah 2 semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 sks per semester pada semester berikut.	Beban per semester diatur dalam Peraturan Akademik			Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Tersedia pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	Pedoman penugasan dosen tentang Perencanaan SDM dan Beban KerBKD	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Tersedia pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	RPS memuat metode sampai penilaian pembelajaran.	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Tersedia pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	RPS memuat metode sampai penilaian pembelajaran.	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Tersedia bukti yang sah tentang implementasi monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan.	Monitoring proses pembelajaran dilakukan dengan mengekstraksi fitur Laporan dari Siakad seperti Jadwal Ajar, Laporan Monitoring, Presensi dll. Hanya saja belum ada ketentuan tentang Tindak Lanjut. Sebaiknya ada POB yang mengatur tentang hal ini.	Tidak Sesuai Mayor		Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus	Pengalaman mahasiswa di luar	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		dengan cakupan kegiatan, mata kuliah, jumlahsks dan dengan dosen pembimbing yang diatur perguruan tinggi sesuai dengan panduan Kampus Merdeka Belajar.	Kampus diatur dalam Buku Pedoman Merdeka Belajar			pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dengan cakupan kegiatan, mata kuliah, jumlahsks dan dengan dosen pembimbing yang diatur perguruan tinggi sesuai dengan panduan Kampus Merdeka Belajar.	Pengalaman mahasiswa di luar Kampus diatur dalam Buku Pedoman Merdeka Belajar	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Tersedia dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik.	Suasana akademik diatur dalam Otonomi Keilmuan, Kebebasan Mimbar Akademik dan Suasana dan Budaya Akademik di STIE Kasih Bangsa	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Tersedia bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif yang disurvei menggunakan instrumen yang sah, andal dan mudah digunakan serta dilakukan setiap	SOP Survei Kepuasan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.					
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Tersedia bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	SOP Suasana Akademik dan Budaya Akademik STIE KASIH BANGSA	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa dan menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Laporan Kegiatan Perkuliahan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa dan menghasilkan	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		profillulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.					
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu di setiap mata kuliah sesuai Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain.	RPS memuat bentuk interaksi dan sumber belajar	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu di setiap mata kuliah sesuai Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain.	RPS memuat bentuk interaksi dan sumber belajar	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten	Karakteristik Proses Pembelajaran diatur dalam RPS	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran,	SOP Rencana Pembelajaran Semester	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten.				pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran terdapat di SOP Peninjauan RPS	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan serta ditinjau ulang secara berkala.	SOP Peninjauan RPS	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline	Pelaksanaan Pembelajaran di input kedalam sistem informasi akademik STIE Kasih Bangsa	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		dalam bentuk audio visual terdokumentasi.					
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Terdapat bukti sahih adanya sistem pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran, dengan hasil monitoring dan evaluasi yang terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Kesesuaian Proses Pembelajaran yang menjamin keseusian Rencana dan Realisasi Perkuliahan terdapat sistem informasi akademik STIE Kasih Bangsa	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Terdapat bukti sahih adanya sistem pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran, dengan hasil monitoring dan evaluasi yang terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Kesesuaian Proses Pembelajaran yang menjamin keseusian Rencana dan Realisasi Perkuliahan terdapat di sistem informasi akademik STIE Kasih Bangsa	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Terdapat bukti sahih bahwa metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan (contoh:	Laporan IPK Program Studi	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		RBE/research based education, IBE/industry based education, teaching factory/teaching industry dll termasuk pemecahan kasus/case method dan team-based project based learning) [C] pada 75% sampai dengan 100% mata kuliah.				Faktor Penghambat:(0)	
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Persentase jam pembelajaran praktik, praktik studio, praktik bengkel atau praktik lapangan (termasuk KKN) dibandingkan dengan jam pembelajaran total selama masa pendidikan $\geq 20\%$.	Jadwal Pengajaran	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Terdapat bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajar mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti.	Laporan monev pendidikan setiap 1 tahun akademik	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan integrasi kegiatan penelitian dan PkMDTPS dalam pembelajaran selama 3 tahun terakhir > 3 mata kuliah.	Dokumen pembelajaran terintegrasi dengan kegiatan PKM	Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
						Faktor Penghambat:(0)	
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Program dan kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik (contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku) yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.		Sesuai	Ditingkatkan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Hasil tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan mencakup aspek reliability, responsiveness, assurance, empathy dan tangible.	SOP Survei Kepuasan Mahasiswa	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.	Buku Kurikulum memuat berbagai mata kuliah dengan beban belajar yang terukur.	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah	Buku Kurikulum memuat berbagai mata kuliah dengan beban belajar yang	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		dan dengan beban belajar yang terukur.	terukur.			Faktor Penghambat:(0)	
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Hasil tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan mencakup aspek reliability, responsiveness, assurance, empathydan tangible adalahsangat baik	Laporan survey kepuasan mahasiswa	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikulum menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	Rencana Pembelajaran memuat metode pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran.	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikulum menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	RPS Rencana Pembelajaran memuat metode pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran.	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dimana setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.	RPS memuat metode pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran. Buku Kurikulum memuat metode pembelajaran.	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Bentuk pembelajaran berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; praktikum, praktik studi, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; penelitian, perancangan atau pengembangan; pelatihan militer; pertukaran pelajar; magang; wirausaha; dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.	Bentuk pembelajaran kuliah sampai pengabdian kepada masyarakat dituangkan dalam Buku Panduan Merdeka Belajar.	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Bentuk pembelajaran berupa kuliah; responsi dan tutorial;	Bentuk pembelajaran	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		seminar; praktikum, praktik studi, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; penelitian, perancangan atau pengembangan; pelatihan militer; pertukaran pelajar; magang; wirausaha; dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.	kuliah sampai pengabdian kepada masyarakat dituangkan dalam Buku Panduan Merdeka Belajar.			pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Bentuk pembelajaran dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi.	Bentuk pembelajaran di dalam dan di luar Prodi ada pada Buku Kurikulum	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Proses Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran di luar program studiterdiri atas pembelajaran dalam program studi lain di STIE Kasih Bangsa; pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda; pembelajaran dalam program studi lain dalam perguruan tinggi yang berbeda; dan pembelajaran padalembaga non- perguruan tinggi.	Bentuk pembelajaran di dalam prodi sampai pada Lembaga non perguruan tinggi dituangkan dalam Buku Panduan Merdeka Belajar	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Penilaian Pembelajaran	IPS dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara	Buku pedoman penyelenggaraan pendidikan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.				pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Penilaian Pembelajaran	IPK dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.	Buku pedoman penyelenggaraan pendidikan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Penilaian Pembelajaran	Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2,75	Buku pedoman penyelenggaraan pendidikan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Penilaian Pembelajaran	Mahasiswa yang dinyatakan lulus memperoleh ijazah; sertifikat kompetensi bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi diluar program studinya (diterbitkan oleh	Buku pedoman penyelenggaraan pendidikan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		perguruan tinggi bekerjasama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi); gelar; dan surat keterangan pendamping ijazah.					
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Penilaian Pembelajaran	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya prinsip penilaian yang mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio dengan penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah.	RPS BAP Perkuliahan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Penilaian Pembelajaran	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik penilaian yang terdiri dari observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket; dan instrumen penilaian yang terdiri dari penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya disain terhadap capaian pembelajaran minimum 75% sampai dengan 100% dari jumlah mata kuliah.	RPS BAP Perkuliahan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Penilaian Pembelajaran	Evaluasi nilai akhir dari kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau persentasi akhir team-based project-based learning merupakan 50% dari bobot nilai akhir.	Pedoman Penilaian RPS Form Nilai	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Penilaian Pembelajaran	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian; melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan; memberikan umpanbalik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa; mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa; mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberiantugas atau soal, obsevasi kinerja, pengembalian hasil observasi dan pemberian nilai akhir; pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka; dan mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses		Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		perbaikan berdasarkan hasil monitoring evaluasi penilaian.					
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Penilaian Pembelajaran	Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.	RPS BAP Perkuliahan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Penilaian Pembelajaran	Mekanisme penilaian terdiri atas menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana Pembelajaran; melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian; memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.	Pedoman Penilaian	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Penilaian Pembelajaran	Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal,		Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir yang dapat dilakukan dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.				pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Penilaian Pembelajaran	Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu; dosen pengampu atau timdosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau dosen pengampu atau timdosen pengampu dengan mengikutsertakan pengampu kepentingan yang relevan.	RPS BAP Kuliaj	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENDIDIKAN	Standar Penilaian Pembelajaran	Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran huruf A setara dengan angka 4 berkategori sangat baik; huruf B setara dengan angka 3 berkategori baik; huruf C setara dengan angka 2 berkategori cukup; huruf D setara dengan angka 1 berkategori kurang; atau huruf E setara dengan angka 0	Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Buku Pedoman Akademik			Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		berkategori sangat kurang dan dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 sampai 4.					
STANDAR PENDIDIKAN		Hasil penilaian diumumkan kepadamahasiswa setelah satu tahap Pembelajaran sesuai dengan rencana Pembelajaran yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) untuk hasil penilaian capaian diakhir semester dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) untuk hasil capaian di akhir masa studi.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	>10% hasil penelitian dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Adanya feedback/umpan balik terhadap hasil penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Adanya hasil penelitian yang dipatenkan minimal 1 paten dalam 5 tahun.	Terdapat penelitian yang didaftarkan Haki	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung:adanya rencana operasional yang memuat minimal penelitian yang dipatenkan dalam 1 tahun akademik Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Adanya pedoman dan prosedurpenilaian hasil penelitian yang disosialisasikan dengan kriteria yang jelas	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Adanya presentasi laporan pelaksanaandalam 2 termin sebagai monitoringkegiatan penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau terintegratif dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Adanya seminar tahunan yang diselenggarakan khusus untuk bagian internal kampus STIE Kasih Bangsa	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Tidak Sesuai Minor	Diperbaiki	Faktor Pendukung: (0) Faktor Penghambat: (Belum adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Adanya tim reviewer yang dipilih berdasarkan profesionalitas yang tercantum dalam SK untuk internal dan surat permohonan untuk Eksternal	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Dana eksternal juga harus ada kontrak	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Hasil penelitian harus berupa pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Hasil penelitian memenuhi Standar Hasil, Standar Isi dan Standar Proses Penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Kaidah dan metode ilmiah yang berlaku universal, memenuhi kriteria penelitian antara lain dan tidak terbatas pada: obyektifitas, presisi, dapat di uji, dapat di replikasi, berlaku umum dan memiliki tujuan.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Kegiatan penelitian sesuai dengan Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku, mengacu pada Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Laporan Penelitian dibuat sesuai format yang ditetapkan	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Penelitian yang dilakukan mahasiswa sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang ditetapkan.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Proposal penelitian ditinjau/preview oleh pihak ketiga yang berwenang sesuai dengan bidang ilmu penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Tidak teridentifikasi adanya plagiarisme dalam hasil penelitian.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Hasil Penelitian	Usulan penelitian yang didanai oleh institusi memiliki Surat Perjanjian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		Pelaksanaan Hibah Penelitian					
STANDAR PENELITIAN	Standar Isi Penelitian	Dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan diberikan tugas sebagai tenaga perbantuan atau menjadi penanggung jawab sesuai dengan kemampuannya.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Isi Penelitian	Dosen wajib mendaftar publikasinya pada portal SINTA.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Isi Penelitian	Ketua pelaksana penelitian adalah dosen tetap dengan pendidikan minimal S2 dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Tidak Sesuai Minor	Perbaikan	Faktor Pendukung: (0) Faktor Penghambat: (Belum adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Isi Penelitian	Pelaksana peneliti memiliki bidang keahlian yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENELITIAN	Standar Isi Penelitian	Penilaian penelitian menggunakan metode yang relevan dan akuntabel	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Isi Penelitian	Tersedia formulir evaluasi dan penilaian kegiatan penelitian yang akuntabel	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Anggota pelaksana penelitian adalah seluruh dosen tetap, mahasiswa maupun peneliti dari luar STIE Kasih Bangsa berdasarkan kesepakatan kerjasama penelitian.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Dalam RKATLP2M terdapat rencana dan anggaran untuk investasi sarana prasarana penelitian.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Hasil penelitian merupakan hal yang bermanfaat,	Auditi tidak memberikan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		muktahir danmengantisipasi kebutuhan masa mendatang.	catatan pada dokumen			Faktor Penghambat:(0)	
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Hasil program penelitian harus mengarah kepada pengembangan <i>urban lifestyle</i> dan <i>urban development</i> yang merupakan payung penelitian STIE Kasih Bangsa	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Hasil program penelitian terapan merupakan inovasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Pelaksanaan kegiatan penelitian seluruhnya mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa yang berlaku dan Standar K3 Nasional	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Penelitian Skripsi/Tugas Akhir (TA) harus sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Penelitian Skripsi/Tugas Akhir (TA) memiliki beban pembelajaran 6 sks	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Penelitian Skripsi/Tugas Akhir dilakukan sesuai dengan Pedoman Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir (TA) yang dikeluarkan oleh masing-masing Program Studi	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Seluruh sarana dan prasarana memiliki standar dan pedoman keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Terdapat upaya mendapatkan hibah eksternal untuk mengembangkan sarana dan prasarana penelitian.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Tersedianya laboratorium/studio/bengkel yang dapat diakses untuk kegiatan penelitian.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Tersedianya perpustakaan untuk mendukung referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Tersedianya ruang pengelola kegiatan penelitian.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen Belajar	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Tersedianya ruangan yang dapat digunakan untuk melakukan pelatihan/workshop terkait kegiatan penelitian.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Tidak ada plagiarismedalam pelaksanaan penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat(LP2M) yang ditunjuk Ketua melalui Surat Keputusan Ketua STIE Kasih Bangsa	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Proses Penelitian	Untuk dapatmenjadi ketua pelaksana penelitian, sebelumnya harus menjadi anggota kegiatan penelitian untuk mendapatkan pengalaman	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Penilaian Penelitian	Adanya catatan dan dokumentasi proses kegiatan penelitian.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Penilaian Penelitian	Adanya Prosedur Pelaksanaan Penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENELITIAN	Standar Penilaian Penelitian	Terlaksananya kegiatan pelatihan/workshop untuk peningkatan kemampuan peneliti	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Penilaian Penelitian	Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi penelitian berupa laporan monitoring dan evaluasi	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Penilaian Penelitian	Tersedianya dokumen job dimension dan Key Performance Indicator (KPI) LP2M terkait tugas untuk mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Penilaian Penelitian	Tersedianyadokumen Pedoman Pelaksanaan Penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN		Rencana Induk dan Rencana Strategis Penelitian	Auditi tidak memberikan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
	Standar Penilaian Penelitian		catatan pada dokumen			Faktor Penghambat:(0)	
STANDAR PENELITIAN	Standar Peneliti	Adanya dokumen Pedoman pelaksanaan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Peneliti	Adanya laporan tahunan/executive summary LP2M mengenai pelaksanaan penelitian setiap akhir tahun anggaran	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Peneliti	Adanya pemberian insentif yang diberikan kepada pelaksana peneliti yang mendapatkan hibah dalam bentuk Surat Keputusan Ketua STIE Kasih Bangsa	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Peneliti	Adanya penghargaan kepada pelaksana peneliti yang berprestasi	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Peneliti	Memiliki Rencana Induk dan Rencana Strategis	Auditi tidak memberikan	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		PenelitianSTIE Kasih Bangsa	catatan pada dokumen			Faktor Penghambat:(0)	tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	>10% program penelitian merupakanpenelitian dasar/fundamental.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Adanya kegiatanevaluasi terhadap kegiatan LP2M	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Adanya roadmap penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Hasil penelitian dasar/fundamental adalah penjelasan/ penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model dan teori baru	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENELITIAN	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Melakukan pelaporan kegiatan penelitian dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) setiap semester	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Memiliki panduan tentang kriteria pelaksanaan dengan mengacu pada Standar Hasil, Isi dan Standar Proses Penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Tersedianya dana penelitian dari institusi setiap tahun minimal Rp.5.000.000 per dosen per tahun anggaran	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai		Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Pengelolaan Penelitian	Data penelitian pada terupdate lengkap	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Adanya dana yang tersedia untuk penyelenggaraan pelatihan/ workshop bagi pelaksana penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENELITIAN	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Adanya hibah yang diterima oleh institusi melalui dosen dari DIKTI maupun lembaga lainnya untuk kegiatan penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Temuan Minor	Perbaikan	Faktor Pendukung: (0) Faktor Penghambat: belum adanya dosen yang menerima hibah di tahun 2023	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Adanya keikutsertaan STIE Kasih Bangsa dalam kegiatan pengabdian yang dikelola oleh pemerintah daerah	Laporan IPK Program Studi	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Adanya kerjasama dengan instusi/ industri dalam hal pendanaan penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Adanya Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan LP2M yang mencakup rincian penggunaana dana penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki kedalaman dan keluasan materi hasil penelitian sebagaiberikut: Adanya	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		keikutsertaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh Pemerintah Daerah					
STANDAR PENELITIAN	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kegiatan: >10% program pengabdian kepada masyarakat merupakan pelayanan kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kegiatan: >10% program pengabdian kepada masyarakat merupakan pelayanan kepada universitas	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Tersedia dana insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENELITIAN	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Tersedia dana untuk peningkatan kapasitas peneliti	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Tersedianya dana untuk kegiatan seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan dan diseminasi hasil penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENELITIAN	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Tersedianya dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan LP2M yang disahkan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa sebagai dasar pelaksanaan kegiatan penelitian	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seluruhnya mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang ditetapkan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	Program pengabdian kepada masyarakat fokus untuk mendukung kemajuan di bidang urbanlifestyle dan urban development	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	Proposal diajukan kepada LP2M sesuai dengan jadwal yang ditetapkan	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	Proposal ditinjau/dinilai oleh tim peninjau yang ditunjuk oleh LP2M untuk menilai kelayakan kegiatan	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	Proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat disusun sesuai dengan format yang ditetapkan dalam Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kegiatan: >10% program pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kegiatan: >10% program pengabdian kepada masyarakat merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahlian pelaksana	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kegiatan: >50% program pengabdian kepada masyarakat fokus untuk mendukung kemajuan	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		di bidang urbanlifestyle dan urban development					
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	Kriteria dan prosedur penilaian jelas dan mudah dipahami oleh pelaksana dan penilai	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen			Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	LP2M melakukan monitoring kegiatan pengabdian masyarakat selama minimal 1 (satu) kali dalam masapelayanan kegiatan	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	LP2M menerbitkan surat kontrakpelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	Pelaksana melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kontrak yang telah disepakati	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	Pelaksana menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan format yang ditetapkan dalam Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	Penilai tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan penilaian dilakukan secara obyektif	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	Hasil pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan di jurnal pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	Hasil penilaian dipublikasikan bersama dengan hasil pengabdian kepada masyarakat melalui website LP2M sehingga dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	Terdapat umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK dimasyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Tidak Sesuai Minor	Perbaikan	Faktor Pendukung:(0) Faktor Penghambat:(Belum adanya dukungan pedoman, prosedur danSDM terkait)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah sosial masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Tidak Sesuai Minor	Perbaikan	Faktor Pendukung:(0) Faktor Penghambat:(Belum adanya dukungan pedoman, prosedur danSDM terkait)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah sosial masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Tidak Sesuai Minor	Perbaikan	Faktor Pendukung:(0) Faktor Penghambat:(Belum adanya dukungan pedoman, prosedur danSDM terkait)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	Dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	Ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen tetap dengan pendidikan minimal S2 dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai tim dari kegiatan dosen dan diberikan tugas sebagai tenaga perbantuan atau menjadi penanggung jawab sesuai dengan kemampuan nya, maupun dilakukan secara mandiri maupun kelompok dengan mahasiswa lainnya	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memiliki bidang keahlian yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	Untuk dapat menjadi ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat, sebelumnya harus menjadi anggota kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan pengalaman	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya catatan dan dokumentasi proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Memiliki Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Tersedianya dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya hasil analisa kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya laporan tahunan/ executive summary LP2M mengenai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap akhir tahun anggaran	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya MoU/Kerjasama dengan lembaga lain dalam penggunaan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga lain dalam penggunaan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya penghargaan kepada pelaksana pengabdian masyarakat yang berprestasi	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Dukungan sarana dan prasarana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di luar kampus yang telah ditetapkan pelaksanaannya	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat, antara lain: Tersedia ruang pengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat, antara lain: Tersedia ruang yang dapat digunakan untuk melakukan pelatihan/workshop terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Terlaksananya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat melalui website LP2M	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Terlaksananya kegiatan pelatihan/workshop untuk peningkatan kemampuan pelaksana	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat berupa laporan monitoring dan evaluasi	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Tersedianya dokumen job dimension dan Key Performance Indicator (KPI) LP2M terkait tugas untuk mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Tersedianya dokumen Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Tersedianya perpustakaan untuk mendukung referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang ditunjuk oleh Ketua STIE Kasih Bangsa melalui	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		Surat Keputusan Ketua STIE Kasih Bangsa					
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	Memiliki panduan tentang kriteria pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan mengacu pada standar hasil, isi dan standar proses pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya dokumen Pedoman pelaksanaanPenelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya hasil analisa kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	Melakukan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) Setiap semester	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya dana yang tersedia untuk penyelenggaraan pelatihan/workshop bagi pelaksana pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya hibah dari Pemda dan kementerian yang diupayakan oleh institusi	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya hibah yang diterima oleh universitas melalui dosen dari DIKTI maupun lembaga lainnya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya kerjasama dengan institusi/industri dalam hal pendanaan pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
						Faktor Penghambat:(0)	
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan LP2M yang mencakup rincian penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	Tersedianya dana pengabdian kepada masyarakat dari institusi setiap tahun minimal Rp. 3.000.0000 per dosen pertahun anggaran	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	Tersedianya dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan(RKAT) LP2M yang disahkan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR TATA KELOLA	Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan	Adanya dokumen Berita Acara dan SK pengangkatan Ketua STIE Kasih Bangsa oleh Yayasan	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat:(0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR TATA KELOLA	Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan	Adanya dokumen Rencana Operasional (Renop) atau Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk jangka pendek.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR TATA KELOLA	Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan	Adanya dokumen Statuta yang disahkan oleh Yayasan dan menjadi acuan utama tata kelola universitas.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR TATA KELOLA	Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan	Adanya kegiatan pelantikan Ketua STIE Kasih Bangsa oleh Yayasan.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR TATA KELOLA	Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan	Adanya kegiatan sosialisasi terhadap segala bentuk peraturan/pedoman/prosedur baru yang akan diterapkan.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR TATA KELOLA	Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan	Adanya keterlibatan seluruh Program Studi dan Unit Kerja untuk memberikan masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
		(Renop) dengan melakukan Rapat Kerja setiap tahun.					
STANDAR TATA KELOLA	Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan	Adanya pedoman dan prosedur pemilihan Ketua STIE Kasih Bangsa yang disahkan dan dijalankan oleh Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR TATA KELOLA	Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan	Adanya sistem pelaporan penggunaan anggaran setiap akhir semester.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR TATA KELOLA	Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan	Adanya sistem rekrutmen dan seleksi yang transparan dan adil.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR TATA KELOLA	Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan	Semua Unit kerja memiliki job dimension, Key Performance Indicator (KPI)	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Standar	SubStandar	Indikator	Catatan Auditor	Hasil	Level Kesesuaian	Faktor	Rencana Tindak Lanjut
STANDAR TATA KELOLA	Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan	Setiap Program Studi/Unit Kerja menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM
STANDAR TATA KELOLA	Standar Tata Kelola, Perencanaan dan Pengembangan	Setiap unit kerja memiliki dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi acuan dalam melakukan suatu kegiatan kerja.	Auditi tidak memberikan catatan pada dokumen	Sesuai	Dipertahankan	Faktor Pendukung: (Adanya dukungan pedoman, prosedur dan SDM terkait) Faktor Penghambat: (0)	Tindak lanjut dibahas di RTM

Pelaksanaan Audit Mutu Internal pada tahun 2023 juga mengevaluasi ketercapaian Rencana Strategis Renstra untuk Periode 2022-2026 dengan penjabaran sebagai berikut:

Program Studi Akuntansi menyusun Rencana Strategis 5 tahun dan Rencana Operasional tahunan yang memuat fokus pengembangan, strategi dasar, sasaran strategis dan indikator kinerja. Rencana 5 tahunan Program Studi Akuntansi untuk periode tahun 2022 – 2026 dapat diakses pada laman <https://dms.stiekasihbangsa.ac.id/rencana-strategis/>. Sedangkan target dan indikator pencapaian setiap tahun dapat dilihat pada Rencana Operasional (Renop) STIE Kasih Bangsa yang dapat diakses pada <https://dms.stiekasihbangsa.ac.id/rencanaoperasional-renop/>. Pemahaman dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan terkait visi dan misi Program Studi Akuntansi dilakukan melalui survey yang dilaksanakan setiap akhir tahun akademik melalui google form yang hasilnya berupa Laporan Survey VMTS yang dapat diakses dalam website DMS STIE Kasih Bangsa <https://bit.ly/LapSurveiVMTS>

Penerimaan mahasiswa baru Program Studi Akuntansi dilakukan secara online yang dapat diakses dengan mudah di <https://pmb.stiekasihbangsa.ac.id/> Seluruh kebijakan penerimaan mahasiswa baru tahun berjalan ditetapkan paling lambat 3 bulan sebelum penerimaan mahasiswa baru dibuka melalui Surat Keputusan Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dengan berpedoman kepada standar kemahasiswaan yang ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa.

Program studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa memberikan kesempatan kepada lulusan SMA/SMK/MA/Sederajat dari seluruh Indonesia untuk mendaftar dan mengikuti seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru. Setiap tahun calon mahasiswa yang mendaftar secara online berasal dari berbagai provinsi di Indonesia Kebijakan seleksi mahasiswa mempertimbangkan kapasitas yang dimiliki program studi. Sistem seleksi dirancang untuk menjaring calon mahasiswa secara terbuka, tidak diskriminatif dan memiliki kompetensi sehingga diharapkan mahasiswa baru yang terjaring dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan sistem seleksi yang terdiri dari (1) kebijakan penerimaan mahasiswa baru; (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru; (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru; (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru; dan (5) sistem pengambilan keputusan.

Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa menetapkan kriteria dan persyaratan bagi pendaftar yaitu lulusan SMA/SMK/MA/Sederajat dengan nilai rapor rata-rata minimal 80, tidak sedang berkasus hukum, dan bebas dari narkoba dibuktikan dengan surat keterangan bebas dari narkoba dan mengupload seluruh dokumen persyaratan dengan benar dan lengkap. STIE Kasih Bangsa memberikan beasiswa progresif hingga 100% bagi seluruh calon

mahasiswa yang memiliki nilai rapor rata-rata diatas 80 dan/atau memiliki prestasi akademik dan non akademik berskala wilayah, nasional dan internasional. STIE Kasih Bangsa menerima mahasiswa transfer dengan syarat memiliki IPK minimal 2,80 yang berasal dari program studi dengan minimal akreditasi yang sama. Seluruh calon mahasiswa baru, mahasiswa asing dan mahasiswa transfer memiliki peluang yang sama untuk memperoleh beasiswa progresif.

STIE Kasih Bangsa memberikan beasiswa progresif hingga 100% bagi seluruh calon mahasiswa yang memiliki nilai rapor rata-rata diatas 80 dan/atau memiliki prestasi akademik dan non akademik berskala wilayah, nasional dan internasional. STIE Kasih Bangsa menerima mahasiswa transfer dengan syarat memiliki IPK minimal 2,80 dan berasal dari program studi dengan minimal akreditasi yang sama. Seluruh calon mahasiswa baru, mahasiswa asing dan mahasiswa transfer memiliki peluang yang sama untuk memperoleh beasiswa progresif.

Setiap tahun panitia penerimaan mahasiswa baru merumuskan aturan terkait beasiswa progresif untuk dijadikan dasar beasiswa yang dapat diakses pada laman <https://stiekasihbangsa.ac.id/info-beasiwa> /. Kegiatan penerimaan mahasiswa baru dievaluasi setiap akhir gelombang dengan melibatkan Wakil Ketua 1 Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan serta Ketua Program Studi. Setiap akhir periode penerimaan mahasiswa baru, maka ketua panitia penerimaan mahasiswa baru akan menyusun laporan untuk dijadikan bahan evaluasi dan masukan untuk penerimaan mahasiswa baru tahun berikutnya.

STIE Kasih Bangsa memiliki dosen tetap Program Studi Akuntansi sebanyak 16 orang. STIE Kasih Bangsa melaksanakan pedoman operasional beban kerja dosen dimana setiap dosen wajib melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi minimal adalah 12 SKS dan maksimal adalah 16 SKS. Komposisi Dosen Program Studi Akuntansi adalah 50% memiliki jenjang akademik Lektor, ada 8 dosen (dari total 16 nama).

Lulusan Program Studi Akuntansi dapat memperoleh gelar sarjana dengan memenuhi persyaratan kelulusan yaitu menyelesaikan perkuliahan, seminar dan tugas akhir dengan total kredit semester 144 sks. Selain itu capaian pembelajaran program studi diturunkan dari kompetensi lulusan yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menyusun bahan kajian dan menetapkan struktur kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2022 dan kurikulum 2023.

Program Studi Akuntansi merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dalam diskusi bersama pihak-pihak terkait lainnya. Diskusi berlangsung dalam beberapa sesi untuk memperoleh rumusan yang paling relevan dengan kebutuhan. Sebelum dilaksanakan pengukuran capaian pembelajaran lulusan tentunya setiap dosen menyusun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dalam rencana pembelajaran semester (RPS) dan juga

sistem penilaian yang digunakan di dalam kelas. Program Studi Akuntansi telah menetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan yang dapat diakses di <https://bit.ly/CPLProdiAkuntansi> Program Studi Akuntansi mengukur capaian pembelajaran dengan indikator waktu studi mahasiswa yang lulus tepat waktu yaitu 4 tahun, serta lulusan yang bekerja sesuai dengan profil lulusan.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa perlu disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan jaman. Program Studi Akuntansi mulai menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada tahun akademik 2022. Tahapan dalam pengembangan kurikulum program studi yang mengacu kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka mengikuti pola dan tahapan sebagaimana yang selama ini dilaksanakan dalam pengembangan kurikulum Program Studi. Pengembangan kurikulum disusun dengan mengacu pada regulasi terkait seperti UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, implementasi KKNI dan pendekatan OBE (Outcome based Education). Kurikulum Program Studi Akuntansi dapat diakses pada laman <https://akuntansi.stiekasihbangsa.ac.id/dosen-01/>. Program Studi Akuntansi memiliki keunikan dalam penyelenggaraan perkuliahan salah satunya adalah adanya Sidang Terbuka Pendidikan Anti Korupsi, Sidang Terbuka Etika Bisnis, Sidang Terbuka Pendidikan Agama- Agama Di Indonesia, Sidang Terbuka Laporan Praktik Kerja Lapangan Dan Sidang Terbuka Tugas Akhir

Pemberdayaan mahasiswa sangat penting dan memiliki keterkaitan langsung dengan kebutuhan industri yang disuarakan oleh mitra kerjasama dari dunia usaha. Oleh karena itu, prinsip link and match menjadi semangat utama dalam diskusi tim tinjauan kurikulum Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa. Tim mempertimbangkan regulasi-regulasi terbaru, termasuk kewajiban untuk menerapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Hasil akhir dari diskusi adalah penyusunan sebaran mata kuliah yang dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap mata kuliah yang dapat diakses melalui laman berikut: <https://bit.ly/RPembelajaranSemester>.

Lulusan Program Studi Akuntansi merupakan alumni yang memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan mitra industri, dan dibuktikan dengan seluruh lulusan memiliki masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan (masa tunggu 0 bulan). Sebanyak 95% lulusan STIE Kasih Bangsa bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama. Kategori Perusahaan tempat mahasiswa bekerja adalah di perusahaan swasta (nasional), dan sebagian mahasiswa melakukan usaha/wirasusaha

sendiri. Hal ini dapat diakses pada laporan *tracer study* pada laman <https://bit.ly/LapTracerstudy>.

Untuk menjaga agar proses pembelajaran berada di jalur yang telah ditetapkan, maka dilaksanakan survey Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) yang dilakukan setiap semester pada matakuliah aktif di semester tersebut melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) STIE Kasih Bangsa. Hasil EDOM akan diinformasikan kepada dosen pada saat rapat awal semester. Hasil EDOM ini akan digunakan oleh Ketua Program Studi untuk menyusun dosen pengampu matakuliah di semester selanjutnya.

STIE Kasih Bangsa menetapkan kebijakan terkait pengembangan tenaga kependidikan melalui Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang dimuat dalam laman <https://dms.stiekasihbangsa.ac.id/rencana-pengembangan-dosen/>. Tenaga kependidikan mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah III, Kemendikbudristek dan Lembaga eksternal lain. Seluruh kegiatan yang diikuti baik secara daring maupun luring dilaporkan ke dalam laporan evaluasi pendidikan setiap tahunnya yang dapat diakses pada laman <https://dms.stiekasihbangsa.ac.id/monitoring-dan-evaluasi/>. Rekapitulasi jumlah kegiatan yang diikuti Tenaga kependidikan STIE Kasih Bangsa adalah 29 Kegiatan.

STIE Kasih Bangsa memberikan kesempatan secara terbuka, transparan dan adil kepada setiap Tenaga Kependidikan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi dengan mempertimbangkan kebutuhan sumber daya manusia dan hasil penilaian prestasi kerja memberikan apresiasi kepada tenaga kependidikan melalui insentif atas keberhasilan kerja yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa memberikan jaminan kesehatan, jaminan ketenagakerjaan, dan Tunjangan Hari Raya (THR) bagi seluruh tenaga kependidikan

Program Studi Akuntansi terus mendorong tenaga kependidikan memberikan layanan yang baik kepada mahasiswa selama proses Pendidikan. Untuk itu dilakukan monitoring melalui evaluasi layanan berupa survey kepuasan mahasiswa. Dari hasil survey kepuasan mahasiswa dengan menggunakan 12 kriteria aspek yang dinilai, mayoritas mahasiswa memberikan penilaian yang sangat puas & puas. Hasil ini memberikan gambaran bahwa tenaga kependidikan mampu memberikan layanan yang berkualitas baik kepada mahasiswa sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar. Materi hasil survey kepuasan mahasiswa ini dapat diakses pada laman: <https://bit.ly/LapKepuasanMHS>

Program Studi Akuntansi selalu mendorong mahasiswa untuk aktif berkegiatan secara akademik maupun non-akademik, terutama dalam kegiatan kompetitif untuk

membangun spirit berkompetisi meraih hasil yang lebih baik. Program Studi Akuntansi memfasilitasi setiap mahasiswa yang ingin mengikuti berbagai kegiatan lomba dengan memberikan dosen pembimbing, selain itu STIE Kasih Bangsa memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil menjuarai berbagai perlombaan baik skala lokal, nasional dan internasional yang tertuang dalam <https://dms.stiekasihbangsa.ac.id/pedoman-non-akademik/>. Salah satu keberhasilan mahasiswa menjuarai lomba kompetisi essay bahasa Jepang di tingkat nasional atas nama Nurjannah dan kompetisi membuat video kegiatan. Bukti pencapaian ini dapat diakses pada laman <https://bit.ly/PencapaianPrestasiMHS>

Upaya program studi untuk memberikan pembelajaran yang baik tercermin dalam pelaksanaan kurikulum yang tergambar pada distribusi matakuliah dari semester awal hingga semester akhir. Hasil dari pembelajaran ini tercermin pada tingkat kelulusan mahasiswa, terutama mahasiswa yang kelulusannya tepat waktu. Dalam 6 tahun terakhir, mahasiswa Program Studi Akuntansi dapat menyelesaikan studinya dengan waktu yang makin membaik.

Lulusan Program Studi Akuntansi berhasil memasuki dunia kerja dengan proses yang sangat baik. Alumni memiliki rata-rata tunggu < 6 bulan untuk segera memperoleh pekerjaan, dan ada beberapa yang sudah diangkat sebagai karyawan pada saat menyelesaikan program magangnya.

Kualitas alumni Program Studi Akuntansi diakui sebagai berkualitas baik, dimana mereka diterima di Perusahaan-perusahaan yang mayoritas adalah Perusahaan nasional. Pengakuan ini menjadi cermin kesesuaian profil lulusan dengan kualitas pembelajaran yang diberikan.

Dosen melakukan penelitian secara mandiri atau dibantu mahasiswa dengan menggunakan dana hibah Lembaga UPPS STIE Kasih Bangsa. Dalam prosesnya penelitian dipantau dengan adanya pengajuan laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian. Proses penelitian dosen dicermati kemajuannya dengan adanya review terhadap laporan kemajuan dan laporan akhir yang disampaikan oleh dosen. Prodi akan mendampingi dosen yang proses penelitiannya yang tidak sesuai skema awal.

Program Studi Akuntansi terus mendorong dosen untuk aktif berkegiatan secara profesional di luar kampus sehingga dapat menambah kontribusi intelektualnya. Beberapa dosen aktif berkarya diluar baik sebagai ketua Yayasan, staf ahli maupun keynote speaker. Data terkait kontribusi intelektual pada bidang pengabdian Masyarakat ini dapat diakses pada pada laman <https://bit.ly/KontribusiPenelitianDosen>

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Akuntansi selama ini lebih sering dilakukan dalam format webinar, dengan topik bidang EMBA (Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi) yang dapat diakses pada laman..
<https://akuntansi.stiekasihbangsa.ac.id/pkm/>

BAB IV

PENUTUP

Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar. STIE Kasih Bangsa menetapkan 38 (tiga puluh tujuh) standar yang wajib dilaksanakan oleh Program Studi Akuntansi. Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki STIE Kasih Bangsa harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka STIE Kasih Bangsa melakukan audit internal terhadap Program Studi Akuntansi. Dengan demikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program.

Program Studi Akuntansi melaksanakan sistem penjaminan mutu sesuai dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT, Permenristek Dikti No 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, dan Peningkatan (PPEPP) Standar SPMI STIE Kasih Bangsa. Kelima langkah tersebut harus dilaksanakan secara internal oleh perguruan tinggi. Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI dilakukan dengan menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI), yaitu memeriksa pemenuhan standar pada tahap pelaksanaan standar SPMI yang dilaksanakan setiap semester. Pelaksanaan AMI menjadi salah satu instrument evaluasi yang dilakukan untuk menemukan (assesment), mendiagnosa, dan memetakan persoalan dan pencapaian kinerja pada satu periode tertentu. Oleh karena itu, setiap tahun AMI rutin dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu STIE Kasih Bangsa yang bertujuan untuk memeriksa penerapan SPMI, memeriksa kesesuaian penerapan dengan persyaratan SPMI, menilai gap antara pelaksanaan kegiatan dengan standar SPMI yang diterapkan. Sehingga dapat memberi gambaran secara nyata perkembangan dan perubahan kinerja Program Studi Akuntansi. AMI dilakukan dengan melihat bukti pelaksanaan standar yaitu seluruh dokumen sebagai bukti pelaksanaan standar yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan AMI menggunakan check list sesuai dengan standar SPMI untuk memotret pelaksanaan standar secara keseluruhan